

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pneumonia pada An. A selama 3 hari mulai 9 sampai 11 Agustus 2020, penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan data fokus sebagai berikut: data subyektif yaitu data subjektif orang tua mengatakan anaknya batukpilek sejak tgl 30/7/2020. Data objektif pasien nampak sesak nafas, Ada sedikit retraksi dada ronkhi minimal diparu kanan, Respirasi 30X/menit dan Suara nafas kadang terdengar nggrok nggrok.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada An. A adalah ketidakefektifan pola nafas dan gangguan tumbuh kembang.
3. Intervensi yang diberikan kepada Ny.S disusun berdasarkan *Nursing Interventions Classification (NIC)* dan *Nursing Outcomes Classification (NOC)* dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan klien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dilaksanakan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan didukung kerjasama yang baik antara perawat, klien, keluarga klien, dan tim medis yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Tidak ada faktor penghambat karena pasien kooperatif
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap 3 x24 jam secara berkesinambungan. Diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas masalah teratasi dan gangguan pertumbuhan masalah tidak teratasi.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhsn keperawatan pneumonia pada An. A di ruang Kenanga RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada klien dengan Pneumonia dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap klien.

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam perawatan klien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah klien dapat segera teratasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*) dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) agar menjadi lebih baik dan bisa menjadi ladang ilmu yang bermutu tinggi bagi perawat, mahasiswa dan tim medis yang lainnya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa mendatang.